

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Best dalam Sukardi (2008: 167) adalah penelitian yang menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya

Moloeng (2006: 6) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan lainnya secara *holistic* dan dengan cara deskripsi dengan memanfaatkan metode ilmiah. Metode kualitatif menurut Bogdan dan Taylor dalam Moloeng, (2006: 3) merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif ini, peneliti menjabarkan, menggambarkan, dan menganalisis secara kritis dan objektif pembelajaran yang terjadi di Sekolah Dasar Al Kautsar Bandarlampung

### 3.2 Instrumen Penelitian

Peneliti sebagai instrumen utama (*key instrument*) pengumpulan data dilakukan oleh peneliti sendiri dengan terlibat langsung ke lapangan secara aktif.

Data mengenai perencanaan pembelajaran disusun berdasarkan instrumen penelitian perencanaan pembelajaran yang bersumber dari materi pelatihan implementasi Kurikulum 2013. Berikut instrumen penelitian penyusunan perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru.

**Tabel 3.1**  
Instrumen Penelitian Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP)

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
<b>A</b>	<b>Identitas Mata Pelajaran</b>
1	Satuan pendidikan, kelas, semester, program keahlian, mata pelajaran/tema, jumlah pertemuan
<b>B</b>	<b>Perumusan Indikator</b>
1	Keseuaian dengan SKL dan KD
2	Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur
3	Kesesuaian dengan aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan
<b>C</b>	<b>Perumusan Tujuan Pembelajaran</b>
1	Keseuaian dengan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai.
2	Keseuaian dengan kompetensi dasar
<b>D</b>	<b>Pemilihan Materi Ajar</b>
1	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran
2	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik
3	Kesesuaian dengan alokasi waktu
<b>E</b>	<b>Pemilihan Sumber Belajar</b>
1	Kesesuaian dengan KI dan KD
2	Kesesuaian dengan materi pembelajaran dan pendekatan saintifik
3	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik
<b>F</b>	<b>Pemilihan Media Pembelajaran</b>
1	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran
2	Kesesuaian dengan materi pembelajaran dan pendekatan saintifik
3	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik

<b>G</b>	<b>Model Pembelajaran</b>
1	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran
2	Kesesuaian dengan pendekatan saintifik
<b>H</b>	<b>Skenario pembelajaran</b>
1	Menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas
2	Kesesuaian dengan pendekatan saintifik
3	Kesesuaian penyajian dengan sistemika materi
4	Kesesuaian alokasi waktu dengan cakupan materi
<b>I</b>	<b>Penilaian</b>
1	Kesesuaian dengan teknik dan bentuk penilaian autentik
2	Kesesuaian dengan indikator pencapaian kompetensi
3	Kesesuaian kunci jawaban dengan soal
4	Kesesuaian pedoman peskoran dengan soal

Data aktivitas guru diperoleh dari lembar observasi yang diamati selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Instrumen pelaksanaan pembelajaran pada guru bersumber dari materi pelatihan implementasi Kurikulum 2013. Instrumen observasi pelaksanaan pembelajaran oleh guru dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut.

**Tabel 3.2**  
Instrumen Observasi Pelaksanaan Pembelajaran oleh Guru

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
<b>I</b>	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>
<b>A</b>	<b>Apersepsi</b>
1	Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik atau pembelajaran sebelumnya.
2	Mengajukan pertanyaan menantang
3	Menyampaikan manfaat materi pembelajaran
4	Mendemonstrasikan sesuatu yang terkait dengan materi pembelajaran
<b>B</b>	<b>Penyampaian Kompetensi dan Rencana Kegiatan</b>
1	Menyampaikan kemampuan yang akan dicapai peserta didik
2	Menyampaikan rencana kegiatan misalnya, individu, kerja kelompok, dan melakukan observasi.
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti</b>
<b>A</b>	<b>Penyampaian Materi pembelajaran</b>

1	Menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran
2	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan iptek, dan kehidupan nyata.
3	Menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat.
4	Menyajikan pembahasan materi secara sistematis (dari yang mudah ke sulit, konkret ke abstrak)
<b>B</b>	<b>Penerapan Strategi Pembelajaran yang Mendidik</b>
1	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.
2	Memfasilitasi kegiatan yang memuat komponen eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.
3	Melaksanakan pembelajaran secara runtut.
4	Memantau kelas.
5	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual.
6	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif .
7	Melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu yang direncanakan
<b>C</b>	<b>Penerapan Pendekatan Saintifik</b>
1	Memberikan pertanyaan mengapa dan bagaimana.
2	Memancing peserta didik untuk bertanya
3	Memfasilitasi peserta didik untuk mencoba
4	Memfasilitasi peserta didik untuk mengamati.
5	Memfasilitasi peserta didik untuk menganalisis
6	Memberikan pertanyaan peserta didik untuk menalar (proses berpikir logis dan sistematis)
7	Menyajikan Kegiatan Peserta didik
<b>D</b>	<b>Pemanfaatan Media Belajar/Media dalam Pembelajaran</b>
1	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar pembelajaran
2	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran
3	Menghasilkan pesan yang menarik
4	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber pembelajaran
5	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran
<b>E</b>	<b>Pelibatan Peserta Didik dalam Pembelajaran</b>
1	Meumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik, sumber belajar.
2	Merespon positif peserta didik.
3	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons peserta didik.
4	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif.

	5	Menumbuhkan keceriaan atau antusiasme peserta didik dalam belajar.
	<b>F</b>	<b>Penggunaan Bahasa yang Benar danTepat</b>
	1	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar.
	2	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar.
<b>III</b>		<b>Kegiatan Penutup</b>
	1	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik.
	2	Memberi tes lisan ataua tulisan.
	3	Mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio.
	4	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan.

Sumber: Materi Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013

Dalam kegiatan observasi aktivitas peserta didik peneliti menggunakan lembar observasi pada tabel 3.3. berikut.

**Tabel 3.3**  
Instrumen Observasi Aktivitas Peserta Didik

No	Aspek yang Dinilai	Kriteria Penilaian
1	Aktivitas Mengamati	Aktivitas mengamati pada pembelajaran bahasa Indonesia, peserta didik menyimak model, melihat, membaca syair dan memilih dan memilah kosakata baku menyangkut materi pembelajaran.
2	Aktivitas Menanya	Aktivitas menanya pada pembelajaran bahasa Indonesia, peserta didik mengajukan pertanyaan sekitar informasi dari teks syair secara lisan menyangkut materi pembelajaran (diawali dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan bersifat hipotetik)
3	Aktivitas Mengumpulkan Informasi/Eksperimen	Aktivitas mengumpulkan informasi/eksperimen pada pembelajaran bahasa Indonesia, peserta didik melakukan diskusi dengan teman tentang teks syair, menentukan informasi dari teks pantun dan syair, membaca sumber lain selain buku siswa

4	Aktivitas Mengasosiasi/Mengolah Informasi	Aktivitas mengasosiasi pada pembelajaran bahasa Indonesia peserta didik membuat rangkuman tentang informasi teks syair. Pengolahan informasi yang dikumpulkan dari yang bersifat menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda atau yang bertentangan.
5	Aktivitas Mengomunikasikan	Aktivitas mengomunikasikan pada pembelajaran bahasa Indonesia peserta didik menyampaikan informasi dari teks syair secara lisan dan tulisan, menceritakan isi teks syair, melantunkan syair.

*Sumber: Lampiran IV Permendikbud No.81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum 2013*

### 3.3 Sumber Data

Lofland and Loflond dalam Moloeng, (2007: 157) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan. Berdasarkan pendapat tersebut, data yang diperoleh dalam penelitian ini difokuskan pada kegiatan pembelajaran teks syair di kelas VH SD Al Kautsar Bandarlampung berupa;

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
2. Pelaksanaan proses pembelajaran berupa aktivitas peserta didik dan aktivitas guru di dalam kelas yang terdiri atas kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.
3. Penilaian yang dilakukan oleh guru untuk mengetahui hasil pembelajaran.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Beberapa teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi.

### 3.4.1 Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Maksud mengadakan wawancara antara lain: mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian, dan lain-lain; merekonstruksi kebulatan-kebulatan demikian sebagai yang dialami masa lalu; memproyeksikan kebulatan-kebulatan sebagai yang diharapkan untuk dialami pada masa yang akan datang; memverivikasi, mengubah, dan memperluas informasi yang diperoleh dari orang lain, baik manusia maupun bukan manusia (*triangulasi*); dan memverifikasi, mengubah dan memperluas konstruksi yang dikembangkan oleh peneliti.

Wawancara adalah suatu cara untuk mengetahui situasi tertentu di dalam kelas dilihat dari sudut pandang yang lain, orang yang diwawancarai. Mereka disebut informan kunci yaitu yang mempunyai pengetahuan khusus, status atau keterampilan berkomunikasi.

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam (*in-depth interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara.

Wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara tak berstruktur yakni wawancara yang bebas sehingga peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang sistematis.

### **3.4.2 Observasi**

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang pada dasarnya mengamati gejala fisik dan sosial sesuai dengan keadaan yang sebenarnya adalah aspek tingkah laku manusia, mengenai gejala alam, atau mengenai proses perubahan sesuatu yang tampak. Informasi yang diperoleh dalam kegiatan observasi adalah kegiatan guru, peserta didik, tempat (kelas), tingkah laku peserta didik, kejadian, peristiwa, dan waktu.

Dalam kegiatan observasi peneliti dibantu oleh tiga orang kolaborator yaitu Ibu Dra. Mariana, M.P.d., selaku Kepala Bidang Pendidikan Yayasan Al Kautsar, Bapak Drs. Yus Indra, M.M., selaku Kepala SD Al Kautsar, dan Bapak Amiruddin, S.Ag.,M.Ag., selaku Wakil Kepala SD Al Kautsar bidang kurikulum.

### **3.4.3 Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan data-data yang tertulis untuk mengetahui keadaan sesuatu objek, baik lampau maupun data-data baru. Dokumentasi yang peneliti kumpulkan yakni RPP, foto-foto kegiatan pembelajaran serta hasil penilaian pembelajaran.

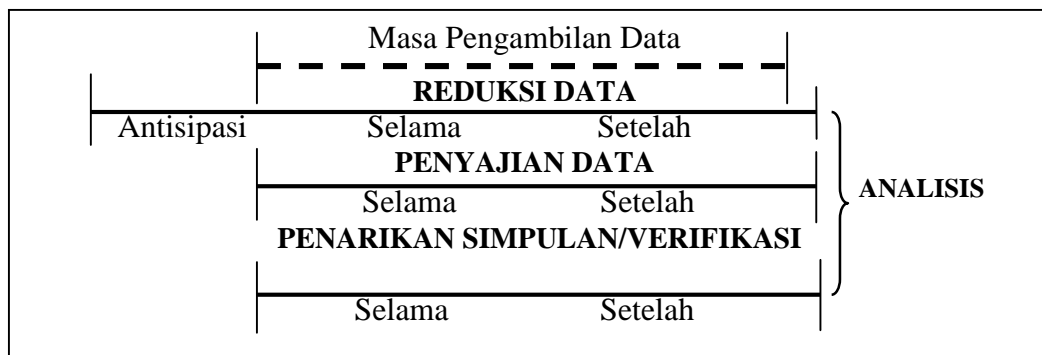


### 3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Analisis kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Upaya memperoleh informasi digunakan setepat mungkin agar dapat tercapai suatu pengetahuan yang memungkinkan membuat suatu rumusan. Rumusan tersebut dapat berupa kemungkinan-kemungkinan tentang apa yang terjadi dalam keadaan tertentu, diawali dari proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumenasi kemudian data diorganisasikan ke dalam kategori, dijabarkan ke unit-unit, dilakukan sintesa menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri maupun orang lain. Agar penyajian data lebih bermakna dan mudah dipahami, maka langkah analisis data yang digunakan adalah model alir seperti pada bagan berikut.

**Bagan 3.1**  
Analisis Data Model Alir



Dalam model tersebut di atas, terdapat tiga hal utama yaitu (1) reduksi data, (2) penyajian data/display data, dan (3) verifikasi/menarik kesimpulan. Model alir terjadi jalinan yang saling mengait dalam kegiatan saat sebelum, selama dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar, untuk membangun wawasan umum yang disebut analisis. Analisis seperti ini dinamai dengan analisis data model alir.

### **3.5.1 Validasi Data**

Data yang diperoleh peneliti kemudian diuji validitasnya. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini dapat dalam bentuk angka atau nilai, kata-kata, ekspresi, ungkapan, foto-foto atau gambar, dokumen, dan sebagainya. Untuk keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti melakukan *Expert Opinion* kepada para pakar atau ahli yaitu Dr. Edi Suyanto, M.Pd., Dr. Mulyanto Widodo, M.Pd., dan Dr. Siti Samhati, M.Pd. *Expert Opinion* adalah meminta kepada orang yang dianggap ahli atau pakar penelitian tindakan kelas atau pakar bidang studi untuk memeriksa tahapan-tahapan penelitian dan memberikan arahan atau *judgement* terhadap masalah-masalah penelitian yang dikaji.

### **3.5.2 Member Chek**

*Member chek* adalah memeriksa kembali keterangan-keterangan atau informasi data yang diperoleh selama observasi dan wawancara dari narasumber yang relevan dengan penelitian apakah keterangan atau informasi atau penjelasan itu tetap

sifatnya atau tidak berubah, sehingga dapat dipastikan keajegannya data terperiksa kebenarannya.

### **3.5.3 Triangulasi**

Triangulasi adalah memeriksa kebenaran hipotesis, kontruk atau analisis dari peneliti dengan membandingkan hasil dari mitra peneliti. Triangulasi dilakukan berdasarkan tiga sudut pandang, guru sebagai peneliti, sudut pandang peserta didik, dan guru sebagai mitra peneliti yang melakukan pengamatan atau obeservasi.

### **3.5.4 Audit Trail**

*Audit trail* adalah memeriksa kesalahan-kesalahan dalam metode dan prosedur yang digunakan peneliti dalam mengambil kesimpulan. *Audit trail* dilakukan oleh rekan sejawat peneliti sekaligus sebagai kolaborator yang memiliki kemampuan lebih tentang penelitian. *Audit trail* dilakukan untuk memeriksa kegiatan peneliti kemudian diberikan saran dan perbaikan apabila diperlukan, yaitu Ibu Dra. Mariana, M.Pd., Bapak Drs. Yus Indra, M.M., dan Bapak Amiruddin, S.Ag.,M.Ag.

### **3.5.5 Reduksi Data**

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data dalam penelitian ini difokuskan pada perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian hasil pembelajaran bahasa Indonesia di SD Al Kautsar Bandarlampung Tahun Pelajaran 2014/2015 sesuai dengan tujuan penelitian.

### **3.5.6 Penyajian Data**

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Proses ini dilakukan dengan jalan membuat teks bersifat naratif. Dengan penyajian data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut. Penyajian data dalam penelitian ini adalah pengambilan tindakan yang dilakukan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran berlangsung mengenai pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas VH di SD Al Kautsar Bandarlampung Tahun Pelajaran 2014/2015.

### **3.5.7 Verifikasi/Menarik Kesimpulan.**

Tahap verifikasi merupakan jawaban dari kesimpulan awal yang bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti begitu juga sebaliknya. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan membandingkan dan menganalisis secara mendalam untuk memperoleh makna dan temanya sebagai dasar untuk menyusun tesis, yang akhirnya ditarik simpulan sebagai landasan memberikan rekomendasi penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mengambil data berdasarkan kenyataan yang ada pada pembelajaran bahasa Indonesia.